

Bekasi Bangun Gerbang Tol Bekasi Barat III

BEKASI SELATAN — Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi kembali menggandeng pengembang swasta dalam pembangunan infrastruktur. Setelah jalan layang KH Noer Ali yang dibangun Summarecon, kini Pemkot Bekasi dan PT Metropolitan Land Tbk akan membangun gerbang tol keluar tambahan di Bekasi Barat, yaitu gerbang Tol Bekasi Barat III untuk mengurangi kemacetan dalam kota.

"Kemacetan itu akan terurai mulai dari pintu keluar Tol Bekasi Barat menuju Jalan Ahmad Yani dan Jalan KH Noer Alie Kalimalang," ujar

Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi, Kamis (25/4). Rencananya, pintu tol tersebut akan berlokasi di Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan. Dalam kesepakatan itu, Pemkot Bekasi menyatakan kesediaannya dalam mempersiapkan perizinan dan pengawasan pembangunan. "Pembangunannya akan dibiayai sepenuhnya oleh pihak ketiga," kata Rahmat merujuk PT Metropolitan Land Tbk (Metland).

Menurut Rahmat, Metland telah menyanggupi pembangunan mulai Mei dan diproyeksikan rampung dan beroperasi pada Agustus 2013. "Kami memberi waktu pembangunan selama satu tahun. Akan tetapi, Metland menyanggupi lebih cepat, yakni selama tiga bulan," katanya.

Data Dinas Perhubungan setempat menyebutkan terdapat 19 titik kemacetan yang tersebar di seluruh jalan Kota Bekasi. Titik kemacetan itu, yakni depan Metropolitan Mall, Jalan KH Noer Ali depan Bekasi Cyber Park, Jalan Jenderal Sudirman depan Grand Mall, dan pintu Tol Bekasi Timur. Kemudian, pintu Tol Bekasi Barat, pintu Tol Jatiharingin, simpang Harapan

Indah, simpang Pondok Ungu, simpang Alexindo, dan Jalan Caman.

Selanjutnya, titik macet di Simpang Rumah Sakit Bella Bekasi Timur, Jalan Perjuangan, Jalan Ir H Juanda, Simpang Kemang Pratama, Jalan Siliwangi-Pendawa, Simpang Komsen-Jatiasih, putaran Pasar Pondok Gede, Super Indo-Giant Galaxy, dan Jalan Cut Mutia.

Untuk tahun ini, Pemkot Bekasi mengalokasikan anggaran Rp 295 miliar untuk perbaikan jalan rusak. Menurut Sekertaris Dinas Binamarga dan Tata Air Kota Bekasi

Moh Ridwan, prioritas perbaikan jalan di wilayah setempat merupakan program 120 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bekasi yang fokus pada kategori jalan lingkungan. Program prioritas itu ditargetkan rampung pada Agustus mendatang.

"Pengerjaan jalan lingkungan pada 2013 sebanyak 2.065 titik. 430 titik di antaranya merupakan program kerja kepala daerah," ujar Ridwan. Dia mengakui alokasi anggaran tersebut kurang memadai bila dibandingkan dengan panjang jalan di wilayah Kota Bekasi yang mencapai total 260 kilometer. "Kita minta maaf bila jalan masih ada yang rusak karena anggarannya pun terbatas," ujarnya.

Kepala Bidang Perencanaan Dinas Binamarga dan Tata Air Kota Bekasi Rosman Mukhtar menambahkan, alokasi perawatan jalan sebesar Rp 1 miliar juga dirasa kurang memenuhi kebutuhan ideal. "Anggaran pemeliharaan yang ideal saat ini mencapai Rp 18 hingga 25 miliar untuk jalan sepanjang 260 kilometer," katanya. Panjang jalan itu belum termasuk kategori jalan negara dan provinsi.

■ antara ed: rahmad budi harto